

# **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Yeni Rafika Nengsih<sup>1)</sup> dan Triana Lestari<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi H. Agus Salim, Bukittinggi, Indonesia

email: [yhe.ni@yahoo.com](mailto:yhe.ni@yahoo.com)

[trianalestari821@gmail.com](mailto:trianalestari821@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Effect of Liquidity, Profitability, and Company Size on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The type of data used in this study is quantitative data. Quantitative data in this study were obtained from Financial Reports and Performance Summary of each company. In this study the population is a Manufacturing Company of the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2015 to 2017 as many as 40 companies, and which will be used as a sample of 14 companies taken from sampling techniques based on purposive sampling technique. The data analysis method used is the Classical Assumption Test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The analysis tool used is Multiple Linear Regression Analysis. The results obtained are Liquidity, Profitability, and Company size has a positive and significant effect on Dividend Policy both partially and simultaneously.*

**Keywords:** *company size; dividend policy; liquidity; profitability*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan dan Ringkasan Kinerja masing masing perusahaan. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebanyak 40 perusahaan, dan yang akan dijadikan sampel sebanyak 14 perusahaan yang diambil dari teknik penentuan sampel berdasarkan Teknik purposive sampling. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Alat analisa yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil yang didapat adalah Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen baik secara parsial dan secara simultan.

**Kata kunci:** likuiditas; kebijakan dividen; profitabilitas; ukuran perusahaan

## PENDAHULUAN

Salah satu bentuk investasi dipasar modal adalah saham. Tujuan utama seorang investor saham dalam menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gains*). Menurut Rudianto (2012), menyatakan dividen adalah bagian dari laba yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kesediaannya menanamkan hartanya didalam perusahaan. Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan, karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya (Sandy dan Nur, 2013).

Keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para investor disebut kebijakan dividen (*dividend policy*). Kebijakan dividen menjadi hal krusial bagi perusahaan untuk diperhatikan. Prinsip signaling mengatakan “*Actions convey information*”. Prinsip ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Misalnya, tindakan suatu perusahaan menaikkan pembayaran dividen per lembar saham dapat dipandang oleh investor sebagai perusahaan memiliki keyakinan yang tinggi pada kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan (Atmaja, 2008).

Dividen dapat digunakan sebagai sinyal positif kepada investor. Pembayaran dividen adalah sangat mahal baik bagi badan usaha yang melakukan pembayaran (karena pembayaran akan mengurangi jumlah dana yang akan dipergunakan untuk investasi) maupun bagi pemegang saham yang menerima pembayaran dividen (karena pemegang saham harus membayar kebijakan pajak atas dividen) hal ini menunjukkan bahwa hanya badan usaha yang benar-benar sehat saja yang yang mampu membayar dividen, sedangkan badan usaha dengan kemampuan terbatas lemah akan sangat kesulitan dalam membayar dividen (Magginson dalam Sunarya, 2013). Hal ini pun menunjukkan pentingnya bagi manajer keuangan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga manajer keuangan dapat membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dividen yang nantinya akan menunjukkan kualitas perusahaan sehingga investor akan tertarik membeli saham perusahaan.

Penentuan suatu kebijakan dividen tersebut salah satunya dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan serta juga dapat dengan menggunakan harga saham perusahaan. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya likuiditas dan profitabilitas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah rasio likuiditas. Menurut Weston (2012), menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak keputusan dividen (Horne dan John, 2009). Karena dividen menunjukkan arus kas keluar, makin besar posisi kas dan keseluruhan likuiditas perusahaan, maka makin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turn over* dan *inventory to net working capital*. Likuiditas mempengaruhi daya tarik saham kepada investor.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Profitabilitas memainkan peranan penting dalam meningkatkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin

besar deviden yang dibayarkan kepada investor. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA, untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari aset yang dikuasai, karena semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan dengan ukuran besar membayar dividen lebih tinggi dan perusahaan dengan ukuran kecil membayar dividen lebih sedikit (Metha, 2012). Karena perusahaan lebih kecil lebih sulit mengumpulkan dana dari internal perusahaan dibandingkan dengan perusahaan besar. Ukuran perusahaan diukur dengan *Firm size*, agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih karena jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan tanpa mengubah jumlah aset.

Penelitian ini akan membahas tentang likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden. Berkaitan dengan isu diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji kondisi perusahaan sebenarnya berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan kebijakan deviden sebagai variabel dependen.

## **TELAAH LITERATUR**

### **Kebijakan Dividen**

Atmaja (2008), menyatakan kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah sebuah konsep yang relatif luas yang dalam hal ini mengacu pada kemampuan untuk perdagangan volume besar dengan cepat di biaya rendah, dan tanpa bergerak harga (Griffin, 2010). Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak keputusan deviden (Horme dan John, 2009).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Indrawati dan Suhendro, 2006). Menurut Weygandt *et al* dalam Meythi (2007) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi risiko bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan dan ekuitas (Yanti, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)). Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan sektor industri barang konsumsi.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan  
Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menelaah buku, dokumen dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Teknik Dokumenter  
Teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dari laporan yang sudah ada. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan web-web terkait lainnya.

**Tabel 1**  
**Definisi operasional variabel**

No	Variabel	Defenisi	Rumus	Sumber
1	Likuiditas (X <sub>1</sub> )	Likuiditas Menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang dimiliki emiten dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio, semakin baik.	$\frac{\text{Current Ratio assetlancar}}{\text{liabilitas lancar}}$	Keown (2008)
2	Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan	$\frac{\text{Return on asset net income}}{\text{total asset}}$	Brigham& Houston (2010)
3	Ukuran perusahaan (X <sub>3</sub> )	<i>Firm Size</i> merupakan total aset perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut.	<i>Size</i> Ln Total Asset	Mehta (2012)
4	Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen di ukur dengan menggunakan DPR ( <i>dividend payout ratio</i> ).	$\frac{\text{Dividend payout Ratio}}{\frac{\text{dividen per share}}{\text{earning per share}}}$	Kasmir (2010)

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas  
Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas > 0,05.
- b. Uji Multikolinieritas  
Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Namun, apabila nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- c. Uji Autokorelasi  
Menurut Singgih (2002), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan yaitu jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan (Ghozali, 2011).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

Menurut Gudono (2014), jika terdapat tiga variabel independent, yang dilambangkan dengan X1, X2 dan X3 maka model regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1+ b_2x_2+ b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kebijakan Deviden
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
x1	=	Likuiditas
x2	=	Profabilitas
x3	=	Ukuran Perusahaan
e	=	Standart Error

**Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)**

**Uji t (Parsial)**

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu: (Ghozali, 2006). Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**Uji F (Simultan)**

Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data yaitu : Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak yang ditunjukkan apakah perubahan variabel independen yakni likuiditas, solvabilitas, perputaran modal pada proporsi yang sama. Rumus untuk mengetahui sumber koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas diterima apabila nilai signifikansi > α (0,05) yang telah ditentukan. Karena nilai signifikansi (sig) pada data penelitian > 0,05 maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *tolerance* dari masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Dari hasil output dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,832 lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, penyebaran titik-titik data tidak menunjukkan pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.762	.435		1.750	.088
LIKUIDITAS	.022	.010	.219	2.177	.036
PROFITABILITAS	1.893	.264	.708	7.165	.000
UKURANPERUSAHAAN	.042	.019	.216	2.151	.038

a. Dependent Variable: DIVIDEN

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y = -0.762 + 0.022X_1 + 1.893X_2 + 0.042X_3 + e$$

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa Konstanta sebesar -0.762 menunjukkan bahwa likuiditas (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) sama dengan nol, artinya adalah apabila tidak ada likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan maka kebijakan deviden akan menurun sebesar 0.762. Selanjutnya Likuiditas (X1) menunjukkan angka 0.022, artinya apabila likuiditas naik satu satuan, maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan sebesar 0.022. Jika variabel likuiditas meningkat dengan asumsi variabel profitabilitas, dan ukuran perusahaan tetap, maka kebijakan deviden akan meningkat. Profitabilitas (X2) menunjukkan angka 1.893, artinya adalah apabila profitabilitas naik satu satuan, maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan sebesar 1.893. Jika variabel profitabilitas meningkat dengan asumsi variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tetap, maka kebijakan deviden juga akan meningkat. Ukuran perusahaan (X3) menunjukkan angka 0.042. Artinya adalah apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka kebijakan deviden akan mengalami kenaikan sebesar 0,042. Jika variabel ukuran perusahaan meningkat dengan asumsi variabel likuiditas dan profitabilitas, maka kebijakan deviden juga akan meningkat.

**Uji Hipotesis**  
**Uji t (Parsial)**

Dari tabel analisis regresi berganda dapat terlihat Likuiditas nilai signifikan untuk likuiditas adalah sebesar 0,036 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,036 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara likuiditas dengan kebijakan deviden. Profitabilitas nilai signifikan adalah sebesar 0,00 dengan taraf signifikan 0,05. Karena nilai sig 0,00 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif signifikan antara profitabilitas dengan kebijakan deviden. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan adalah 0,038 dengan taraf signifikan 0,05. Karena 0,038 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan dan kebijakan deviden.

**Uji f (Simultan)**

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	2.738	3	.913	21.653	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.602	38	.042		
	Total	4.340	41			

a. Predictors: (Constant), UKURANPERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: DIVIDEN

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kecil dari nilai signifikan 0,05 maka H<sub>4</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan secara bersama-sama likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,00.

**Uji Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	.794 <sup>a</sup>	.631	.602	.20532	1.832

a. Predictors: (Constant), UKURANPERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: DIVIDEN

Berdasarkan Tabel 4 terlihat nilai R *Square* sebesar 0,631 atau sebesar 63,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 63,1%, sedangkan sisanya 36,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

**SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pengolahan data, maka disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden berarti bahwa semakin

besar likuiditas maka akan semakin tinggi rasio pembayaran dividen, sebaliknya semakin kecil likuiditas maka semakin rendah rasio pembayaran dividen. Hal ini disebabkan oleh suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal sehingga perusahaan mampu menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dan memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi.

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, ini berarti bahwa semakin besar profitabilitas maka akan semakin tinggi rasio pembayaran dividen, sebaliknya semakin kecil profitabilitas maka semakin rendah rasio pembayaran dividen. Hal ini disebabkan karena tingkat keuntungan yang tinggi, maka besarnya dividen yang dibayarkan cenderung tinggi, dan sebaliknya bila tingkat keuntungan rendah, maka besarnya dividen yang dibayarkan juga cenderung rendah. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi rasio pembayaran dividen, sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin rendah rasio pembayaran dividen. Hal ini disebabkan oleh suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal sehingga perusahaan mampu menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dan memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi.

Selanjutnya pengujian variabel secara simultan menunjukkan hasil likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama-sama mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan kebijakan dividen perusahaan. Sebaliknya, jika variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama-sama mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan kebijakan dividen perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah robbil'allamin.* Penuh syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan konstrubusi dalam bentuk apapun demi telah diselsaikannya seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang diakhiri dengan penulisan ini sebagai bentuk laporan. Kami juga sangat menghargai atas dorongan dan bimbingan lembaga dan dapat ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian. Selanjutnya ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIE HAS, Ketua LPPM, serta teman - teman dosen semuanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Atmawati, Dyah P. 2010. "Pengaruh Cash Flow, Profitability, dan Company Growth: Pengujian Atas Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ahmad, R. (2009). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 2(2), hlm 188-201.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel, N. U. 2013. Prmgaruh Ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap Luas pengungkapan Laporan keuangan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Embara, Cecillia Triana Dewi Lestari, *dkk*. 2012. "Variabel-Variabel yang



- Berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen serta Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 6 No. 2.
- Griffin, Carroll Howard. 2010. “*Liquidity and Dividend Policy: International Evidence*”. *International Business Research*. Vol. 3 No. 3
- Griffin. 2010. Liquidity and Dividend Policy: Internasional Evidence. *Canadian Center of Science and Education* 3(3): h:3-9
- Ghozoli, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program INM SPSS 16. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri., 2007, *Teori Akuntansi*, Edisi Tiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2008. *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta: Liberty.
- Horme, James C. Van & John MW. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2007). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [Http://www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Indrawati, Titik & Suhendro. 2006. “Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.3 No.1.Hal.77-105.
- John, S. Franklin. 2010. “*Leverage, Growth and Profitability as Determinants of Dividend Payout Ratio-Evidence from Indian Paper Industry*”. *Asian Journal of Business Management Studies*.1(1).ISSN 2222-1387.
- John, F., & Muthusamy, K. (2010). Leverage, Growth, and Probability as Determinants of Dividend Payout Ratio-Evidence from Indian Paper Industry. *Asian Journal of Business Management Studies*, 1(1), 26-30.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga.
- Kristianawati, In. 2012. “Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen”. *Skripsi*.Semarang: FE dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Mehta, A. (2012). An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy - Evidence from UAE Companies. *Global Review of Accounting and Finance*, 3(1), 18-31.
- Meythi. 2007. “Rasio Keuangan yang Paling Baik sebagai Prediktor Risiko Sistematis: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.6 No.2 (November).Hlm.1-23.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Pasadena, R. P. 2013. Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Permana, H. A. 2016. Analisis Pengaruh Likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi universitas negeri Yogyakarta*.

- Sandy, Ahmad & Nur Fadjrih Asyik. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.1 No. 1.
- Sari, K.A. N 2015. Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi universitas Negeri Padang*.
- Sari, M. R., Oemar, A., dan Andini, R. 2016. Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, Ukuran perusahaan, Earning per Share, Current Ratio terhadap kebijakan Dividen (studi pada perusahaan manufaktur di BEI)
- Sulistiyowati, Indah dkk. 2010. " Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growt* terhadap Kebijakan Dividen dengan *Good Corporation Governance* sebagai Intervening". *SNA13:Purwokerto*.
- Sulistyowati, A., Suhadak, & Husaini, A. 2014. Pengaruh Struktur modal terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sunarya, Devi Hoi. 2013. "Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan *Size* sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2 No. 1.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.